

## ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa implementasi SPMI di SMPN 8 Banjar belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman pemangku kepentingan sekolah tentang SPMI, kurangnya komitmen dalam melaksanakan SPMI, serta kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan SPMI. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan mengenai: (1) Deskripsi implementasi sistem penjaminan mutu internal; (2) Faktor-faktor yang menghambat atau mendukung implementasi sistem penjaminan mutu internal; dan (3) Upaya-upaya yang dilakukan sekolah dalam mengimplementasikan sistem penjaminan mutu internal dalam meningkatkan mutu sekolah di SMPN 8 Kota Banjar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian didapatkan dari informan yaitu kepala sekolah, wakasek bidang akademik, dan perwakilan guru. Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi serta melaksanakan triangulasi. Selanjutnya data diolah dengan reduksi data, penyajian data, menetapkan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di SMPN 8 Banjar berjalan dengan baik, yang dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu: (1) aspek perencanaan mutu; (2) aspek pelaksanaan mutu; dan (3) aspek penjaminan mutu. Hambatan yang dihadapi dalam implementasi SPMI di SMPN 8 Banjar antara lain: kurangnya komitmen dan kepemimpinan dari kepala sekolah, kurangnya pemahaman dan kesadaran guru dan staf, kurangnya sumber daya manusia dan dana, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, dan kurangnya budaya mutu di sekolah. Adapun upaya-upaya dalam implementasi SPMI di SMPN 8 Banjar antara lain: (a) Penetapan Visi, Misi, dan Tujuan sekolah yang jelas; (b) pembentukan Tim SPMI; (c) penyusunan Standar Mutu Pendidikan; (d) pelaksanaan evaluasi diri; (e) peningkatan mutu berkelanjutan; (f) sosialisasi dan internalisasi SPMI; (g) pemanfaatan teknologi informasi; dan (h) budaya mutu.

**Kata Kunci:** Implementasi, Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), dan Mutu Sekolah.

### **ABSTRACT**

*The implementation of the Internal Quality Assurance System (SPMI) in SMPN 8 Banjar has not been optimal. This is due to several factors, such as the lack of understanding of school stakeholders about SPMI, the lack of commitment in implementing SPMI, and the lack of facilities and infrastructure to support the implementation of SPMI. This study aims to analyze and describe: (1)The implementation of the internal quality assurance system; (2)The factors that hinder or support the implementation of the internal quality assurance system; and (3) The efforts made by the school to implement the internal quality assurance system to improve school quality in SMPN 8 Kota Banjar. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. The research data was obtained from informants, namely the principal, vice principal of academic affairs, and representatives of teachers. The data collection instruments used in this study were interviews, observations, and documentation studies, and triangulation was carried out. Furthermore, the data was processed using data reduction, data presentation, drawing conclusions, and data verification. The results of this study show that the Implementation of the Internal Quality Assurance System in Improving School Quality at SMPN 8 Banjar is running well, as can be seen from several aspects, namely: (1) Quality planning aspect;(2) Quality implementation aspect;(3) Quality assurance aspect. The obstacles faced in the implementation of SPMI in SMPN 8 Banjar include: Lack of commitment and leadership from the principal; Lack of understanding and awareness of teachers and staff; Lack of human resources and funds; Lack of adequate facilities and infrastructure; and Lack of a quality culture in the school. The efforts made in the implementation of SPMI in SMPN 8 Banjar include: Establishing clear school vision, mission, and goals; Forming an SPMI Team; Developing Education Quality Standards; Conducting self-evaluation; Continuous quality improvement; Socialization and internalization of SPMI; Utilization of information technology; and Quality culture.*

**Keywords:** *Implementation, Internal Quality Assurance System (SPMI), and School Quality.*